

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dari penelitian ini yaitu “Martabak ABC” yang berlokasi di Jalan Prof. Sudharto, Kelurahan Tembalang, Kota Semarang. Letak gerai “Martabak ABC” sendiri berupa sebuah kios yang bersebelahan dengan usaha yang berjualan *thai tea* dan berseberangan dengan apartemen Paltrow. Jl. Prof. Sudharto no 10 ini sendiri merupakan jalan yang relatif ramai dilalui orang karena berdekatan dengan beberapa lembaga pendidikan seperti Universitas Diponegoro, dan Politeknik Negeri Semarang. Dalam pelaksanaan perjanjian antara kedua belah pihak yaitu Pak Adam selaku pemegang *franchisee* “Martabak ABC” dan pihak *franchisor* “Martabak ABC”. Maka dari itu salah satu gerai waralaba “Martabak ABC” akan diteliti mengenai pelaksanaan perjanjian waralaba berdasarkan peraturan yang ada di Indonesia yaitu Pasal 5 pada Peraturan Pemerintah no 42 tahun 2007, dan Pasal 2 pada Peraturan Menteri Perdagangan No. 53 tahun 2012.

3.2. Responden

Responden merupakan suatu kelompok atau individu, guna menyelidiki kejadian, penilaian responden terhadap kondisi lingkungannya maupun perubahannya (Idiantoro & supomo, 2016) dalam penelitian ini adalah:

1. Franchisee waralaba “Martabak ABC” yang bernama Pak Adam selaku penerima waralaba yang mengoperasikan waralaba “Martabak ABC” yang terletak di Jl. Prof Sudharto No .10, Tembalang , Kota Semarang

3.3. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari data primer dan data sekunder, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Data Primer adalah sumber data penelitian dari sumber asli dalam hal ini yang menjadi responden penelitian (Indriantoro dan Supomo, 1999: 146-147) Data Primer dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara responden penelitian yang berdasarkan nama dan alamat *franchisee*, jenis hak dan kekayaan intelektual usaha, kegiatan usaha, hak dan kewajiban *franchisee*, fasilitas, bimbingan operasional, pelatihan karyawan, wilayah usaha, pemasaran produk, jangka waktu, tata cara pembayaran imbalan kepemilikan, perubahan status kepemilikan, pengaturan hak ahli waris, penyelesaian sengketa hingga tata cara perpanjangan, pengakhiran, dan pemutusan perjanjian.
2. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti dengan menggunakan media perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Indriantoro dan Supomo, 1999: 147). Data sekunder dalam penelitian ini adalah bukti perjanjian bisnis waralaba “Martabak ABC” dan profil usaha bisnis “Martabak ABC”

Sumber data yang diperoleh peneliti secara umum ada 3 kategori yaitu *person* (orang), *paper* (kertas atau dokumen), dan *place* (tempat). Dalam penelitian yang digunakan untuk meneliti usaha.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi, dengan penjelasan sebagai berikut:

a) Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu penanya atau disebut pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan kepada yang di wawancarai (*interviewee*) untuk dijawab (Lexy J. Moleong, 1995:135)

Pada Penelitian ini wawancara dilakukan untuk mendapatkan data primer tentang pelaksanaan perjanjian waralaba pada “Martabak ABC” menurut Pasal 5 pada Peraturan Pemerintah no 42 tahun 2007, dan Pasal 2 pada Peraturan Menteri Perdagangan No. 53 tahun 2012. Hal ini untuk mendapatkan data mengenai penelitian yang berdasarkan nama dan alamat *franchisee*, jenis hak dan kekayaan intelektual usaha, kegiatan usaha, hak dan kewajiban *franchisee*, fasilitas, bimbingan operasional, pelatihan karyawan, wilayah usaha, pemasaran produk, jangka waktu, tata cara pembayaran imbalan kepemilikan, perubahan status kepemilikan, pengaturan hak ahli waris, penyelesaian sengketa hingga tata cara perpanjangan, pengakhiran, dan pemutusan perjanjian.

b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah bahan tertulis maupun film (Guba dan Lincoln dalam Moleong, 1995:161). Dokumen dapat digunakan untuk keperluan penelitian karena dapat sebagai bukti untuk suatu pengujian dalam hal ini adalah penelitian pelaksanaan perjanjian waralaba di “Martabak ABC”.

Bukti dokumentasi pada penelitian ini meliputi profil usaha “Martabak ABC”, dokumen perjanjian waralaba “Martabak ABC”, literatur yang terkait dengan bisnis waralaba (jurnal, penelitian terdahulu, buku dan peraturan perundangan yang berlaku) yang berkaitan dengan pelaksanaan perjanjian waralaba.

c) Pengamatan (Observasi)

Pengamatan adalah cara metode untuk memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagai mana yang dilihat oleh subjek penelitian, menangkap kebiasaannya, fenomena yang terjadi sehingga

memungkinkan untuk dijadikan sumber data (Lexy J Moleong, 1995: 126) Observasi yang dilakukan pada objek penelitian ini adalah mengamati pelaksanaan perjanjian waralaba pada bisnis “Martabak ABC” yang meliputi lokasi usaha, proses pembuatan produk, dan pengemasan. Informasi data dari observasi yang dilakukan terhadap usaha waralaba “Martabak ABC” yaitu:

- a) Terdapat ciri khas usaha, yaitu berkaitan dengan wujud fisik yang Nampak seperti desain logo, desain gerai, dan varian menu yang ditawarkan.
- b) Pengaplikasian metode dalam membuat produk “Martabak ABC” yaitu saat pihak *franchisee* melayani pelanggan

Observasi penelitian ini dilakukan ketika peneliti mengunjungi usaha “Martabak ABC” dengan mengamati beberapa poin yang diperlukan guna pengumpulan data. Kunjungan ini dilakukan saat gerai sedang beroperasi yaitu pada rentang jam 11.00 WIB hingga 23.00 WIB. Agar observasi ini merepresentasikan dengan kondisi yang ada di lapangan, maka observasi dibagi menjadi 2 waktu yaitu pada waktu operasi siang, jam operasi malam periode observasi dilakukan selama 6 hari observasi agar didapat data yang representatif.

Aspek observasi yang digunakan untuk mengamati usaha “Martabak ABC”, adalah:

- a) Desain *lay out* / denah tempat usaha
- b) Daftar menu, logo usaha, dan kemasan produk
- c) Proses operasi yang dilakukan meliputi: cara menerima pesanana pembuatan produk, bahan baku yang digunakan serta kemasan yang digunakan.

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini yang dijadikan menjadi dasar menganalisa adalah pelaksanaan perjanjian waralaba “Martabak ABC” berdasarkan dengan peraturan yang berlaku, yaitu Pasal 5 Peraturan Pemerintah No .42 tahun 2007, dan Pasal 2 Peraturan Menteri Perdagangan No 53 Tahun 2012. Peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan cara membandingkan antara regulasi yang berlaku dengan perjanjian waralaba dan pelaksanaan sesungguhnya.

Penelitian kualitatif menurut Milles dan Huberman (1992) adalah analisis data yang berwujud kata kata bukan rangkaian angka. Analisis pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif sehingga menggunakan kata kata yang biasanya disusun kedalam teks. Analisis dilaksanakan yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

